

ABSTRAK

Dewasa ini, manajemen sediaan menjadi hal yang sering diperbincangkan, karena sediaan merupakan investasi utama perusahaan yang akan diperjualbelikan di dalam lingkungan usaha. Perkembangan manajemen sediaan semakin pesat, di mana makin banyak perusahaan mulai menerapkan sistem informasi berbasis komputer untuk melakukan otomatisasi atas pencatatan sediaan.

Apotek Tunga Dewi merupakan apotek yang berada di dalam lingkungan Rumah Sakit Brawijaya. Selain pasien berhak yang merupakan anggota TNI, pasiennya juga merupakan masyarakat umum. Pada saat ini manajemen sediaan apotek Tunga Dewi masih menggunakan sistem manual, akibatnya adalah tidak efisiennya aktivitas di dalam melakukan manajemen sediaan, informasi yang tidak akurat dan lamanya waktu pembuatan laporan untuk pengambilan keputusan dalam manajemen sediaan. Apotek membutuhkan suatu sistem informasi terintegrasi dalam sistem penjualan dan pembelian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sediaan.

Penelitian yang dilakukan merupakan *explanatory research*. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan desain struktur organisasi, perbaikan prosedur di dalam sistem pembelian dan penjualan, input dan output untuk mendukung manajemen sediaan, serta rincian teknologi informasi yang digunakan.

Hasil dari sistem manajemen sediaan ini antara lain: *update* otomatis atas semua parameter yang digunakan di dalam sistem, informasi sediaan yang *real time* saat dibutuhkan, dan penyampaian informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk manajer. Diharapkan dengan menerapkan sistem manajemen sediaan ini, kegiatan operasional apotek dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif.